

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* UNTUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR KELAS II KOTA SANGGAU KALIAMNATAN BARAT

Elisabet Pancasari

Universitas Sanata Dharma

2022

Tugas akhir penelitian dan pengembangan yang ditulis oleh peneliti ini terkait dengan *culturally responsive teaching* yaitu pembelajaran yang tanggap budaya di mana modul yang dibuat memuat tema 2 sub tema 2 pembelajaran 1. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh materi pembelajaran yang kurang tanggap dibudaya di daerah masing-masing. Dimana materi pembelajaran kebanyakan masih menggunakan contoh yang ada dibuku paket dan tidak sesuai dengan lingkungan yang ada khususnya di Kalimantan barat sendiri. Jika materi pembelajaran yang diberikan tidaksesuai dengan lingkungan membuat siswa susah memahami pembelajaran yang diberikan. oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian pengembangan modul *culturally responsive teaching* untuk pengembangan materi pembelajaran di sekolah dasar kelas II Kota Sanggau Kalimantan Barat. Tujuanpenelitian ini adalah untuk mengetahui apakah modul yang dibuat sudah tanggap budaya.

Modul pembelajaran ini di desain sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan dengan melakukan wawancara di SD Negeri 20 Sebotuh. Modul didesain dengan menggunakan kata-kata yang sederhana agar dapat lebih mudah dipahamai oleh siswa dan menggunakan ilustrasi gambar yang menarik untuk menambah daya tarik siswa pada saat mempelajari modul. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD di SD Negeri 20 Sebotuh. Instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh analisis kebutuhan dan kuesioner untuk memperoleh data validasi produk. Pada penelitian ini menggunakan 2 analisis data yaitu data kualitatif, diperoleh pada saat melakukan wawancara dan hasil komentar dan saran pada kuesioner.

Hasil penelitian ini berupa modul pembelajaran sastra yang dikembangkan berdasarkan model pengembangan ADDIE. Langkah-langkah pengembangan ADDIE adalah (1) *Analyze*, (2) *Development*, (3) *Design*, (4) *Implementation*, dan (5) *Evaluation*. hasil validasi keseluruhan menunjukkan rerata skor yang diperoleh sebesar 87,11 yang berdasarkan table konversi dari data kuantitati ke kualitatif masuk dalam kategori “sangat layak” dengan rekomendasi tidak perlu direvisi.

Kata kunci : Penelitian dan Pengembangan, Modul Pembelajaran, *culturally responsive teaching*.

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING MODULE
FOR THE DEVELOPMENT OF LEARNING MATERIALS IN CLASS II
ELEMENTARY SCHOOL, SANGGAU CITY, WEST BORNEO**

Elisabet Pancasari

Sanata Dharma University

2022

The final research and development project written by this researcher is related to culturally responsive teaching, namely culturally responsive learning in which the modules created contain themes of 2 sub themes 2 learning 1. This research was inspired and motivated by learning materials that are less responsive to culture in their respective regions. Where most of the learning materials still use the examples in the package book and are not in accordance with the existing environment, especially in West Kalimantan itself. If the learning material provided is not in accordance with the environment, it makes it difficult for students to understand the learning provided. Therefore, researchers are encouraged to conduct research on the development of culturally responsive teaching modules for the development of learning materials in grade II elementary schools in the city of Sanggau, West Kalimantan. The purpose of this study was to find out whether the module made was culturally responsive or not and whether it was in accordance with the existing environment in West Kalimantan.

This learning module is designed according to the results of a needs analysis conducted by conducting interviewing teachers at SD Negeri 20 Sebotuh. The module was designed using simple words to make it easier for students to understand and uses attractive illustrations to increase student interest when studying the module. The subjects of this study were second grade elementary school students at SD Negeri 20 Sebotuh. The instrument in this study used interview techniques to obtain needs analysis and questionnaires to obtain product validation data. In this study, two data analyzes were used, namely qualitative data, obtained during interviews and the results of comments and suggestions on the questionnaire.

The result of this research is a literary learning module which was developed based on the ADDIE development model. The ADDIE development steps are (1) Analyze, (2) Development, (3) Design, (4) Implementation, and (5) Evaluation. The overall validation results show the average score obtained is 87.11 which is based on the conversion table from quantitative to qualitative data in the "very feasible" category with recommendations that do not need to be revised. Keywords: Research and Development, Learning Module, culturally responsive teaching.

